

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian non eksperimen dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat RW.02 Dusun Dempok Kecamatan Pagak Kabupaten Malang tentang obat Amoxicillin. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey. Metode survey adalah suatu metode yang biasa dilakukan untuk mengumpulkan variabel tentang individu melalui alat ukur kuisioner.

Rancangan penelitian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu menentukan jumlah dan kriteria responden, tahap kedua yaitu menyusun daftar pertanyaan untuk kuisioner, tahap ketiga pelaksanaan yaitu meliputi penyebaran kuisioner kepada responden, tahap keempat yaitu analisa data untuk mendapatkan penyimpulan terhadap hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan dari subyek, individu atau elemen secara keseluruhan yang akan diteliti (Murti, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat RW.02 di Dusun Dempok Kecamatan Pagak yang berusia 17 – 50 tahun dengan jumlah 450 jiwa. Memilih kriteria usia 17 tahun dikarenakan di usia tersebut sudah mempunyai tingkat pengetahuan atau daya tangkap yang baik dan dibawah 50 tahun dikarenakan semakin tua seseorang maka daya ingat dan daya tangkapnya akan menurun.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Besaran sampel dalam sebuah penelitian ditentukan berdasarkan besaran populasi pada penelitian. Sampel dihitung dengan menggunakan tabel penentuan besarnya sampel seperti tercantum pada tabel berikut. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 450, maka besaran sampelnya 15 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 68 sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Warga yang berusia 17 – 50 tahun
2. Mampu membaca dan menulis
3. Bersedia sebagai responden

3.2.2.2 Kriteria Eklusi

1. Tidak mengisi kuisisioner secara lengkap

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat RW.02 Dusun Dempok Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal pada bulan November sampai Januari dan dilanjutkan untuk penelitian pada bulan Februari sampai selesai.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik amoxicillin	Indikasi	Indikasi adalah kegunaan suatu obat pada kondisi penyakit tertentu	Kuisisioner pertanyaan No. 1-3	Benar: 1 Salah : 0
	Cara mendapatkan Antibiotik Amoxicillin	Kesesuaian mendapatkan antibiotik dengan aturan menggunakan resep dokter	Kuisisioner pertanyaan No. 4-5	
	Aturan pakai	Penggunaan antibiotik yang sesuai dengan dosis tertera	Kuisisioner pertanyaan No. 6-7	
	Penggolongan obat	Sesuai dengan golongan obat yang digunakan	Kuisisioner pertanyaan No. 8	
	Efek samping	Mengetahui efek samping yang timbul pada obat	Kuisisioner pertanyaan No. 9-10	

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini digunakan instrumen berupa kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik amoxicillin. Dalam penelitian ini digunakan alat bantu berupa kuesioner untuk mengukur

tingkat pengetahuan tentang Obat Antibiotik Amoxicillin yang meliputi 10 pertanyaan.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk penelitian. Data yang terkumpul harus cukup valid untuk digunakan agar didapatkan suatu kebenaran. Adapun sumber data dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan atau kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014)

Dalam melakukan pengumpulan data, disusun langkah – langkah kerja sebagai berikut :

- a. Membuat kuisisioner
- b. Melakukan uji validitas dan uji reabilitas :
 - a. Uji Validitas

Uji Validitas Dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada sejumlah sampel yang telah ditentukan dengan didampingi, mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah di isi oleh sampel, memberi skor, memasukkan skor angket ke tabel bantu dengan menggunakan program Ms.Excel, mendefinisikan variabel pada program SPSS, memasukkan data pada SPSS, menganalisa data dan memasukkan semua item ke kotak variabel.

- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0.

- c. Bila kuisisioner sudah valid dan reliabel maka kuisisioner bisa dibagikan kepada responden
- d. Membagikan kuisisioner kepada responden
- e. Mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden
- f. Memberi skor dan hasil kuisisioner
- g. Menganalisis data

3.7 Analisa Data

Data penelitian yang berupa jawaban responden dari kuisisioner yang dibagikan, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan cara sebagai berikut :

1. Bila jawaban benar bernilai 1
2. Bila jawaban salah bernilai 0

Untuk menentukan kualifikasi skor dari angket yang terkumpul dilakukan pemberian skor dan selanjutnya dibuat presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. P = Presentase Jawaban
- b. F = Frekuensi nilai
- c. N = Jumlah Responden
- d. 100 % = Bilangan tetap

Hasil tersebut dikelompokkan dalam kategori presentase sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor > 76% - 100%

2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56% - 76%
3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor < 56% (Notoatmodjo, 2010).